

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH

**(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan
2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)**

Silvia Miftakhur Rakhmah¹⁾ Sri Wahyuni^{**)}

***Abstract** : This study was conducted to determine the effect of students' perceptions of the Islamic Bank for saving interest in Islamic Banking (a case study on the Economics Education student class of 2011 and 2012 FKIP University of Jember). This research is correlational. The area determination method at Economic Education program, University of Jember. Furthermore, the respondent determination method of this research is proportional random sampling. There are 66 students of Economic Education chosen to be the respondent. Data collection methods used consist of methods: questionnaires, interviews, and documentation. This study used editing, processing, and tabulation as data processing technique. The data collection method is inferential analysis / statistics by using simple regression line analysis, variance analysis of the regression line, the F test, the effectiveness of the regression line, and standard error of estimate in a simple regression line. The result of the research showed that there was a significant effect on students' perceptions of variables Islamic Bank against the interest of saving money in the education of students of Islamic Banking in the economy class of 2011 and 2012 FKIP University of Jember, as much as 77.7%. While the remaining 22.3% influenced by other variables in which did not count in this study, among others, of society such as the reference group (family or peers). In conclusion , the students have positive perception and good respond toward Islamic Bank, then the student*

¹⁾Silvia Miftakur R adalah mahasiswa Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

^{**)} Sri Wahyuni adalah staf mengajar Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

will have the desire / interest to save money on the Islamic Bank. Conversely, if the perception held by students about Islamic Bank negative / bad, hence the desire to save the student will also be small.

Keywords : *students' perceptions and saving interest*

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri menurut Mustikawati (2013).

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi nonmuslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Menurut Sumitro (2004:5) menyatakan bahwa bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1)

perbankan syariah identik dengan bank dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank Islami. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilo dkk (2000:110), yang menjelaskan bahwa bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dimana faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah.

Universitas Jember adalah salah satu perguruan tinggi di kota Jember yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi Perbankan Syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa, tidak hanya mahasiswa berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan atau luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang Perbankan Syariah. Adanya pengetahuan yang dimiliki, maka dapat menimbulkan adanya persepsi bagi seseorang. Stanton dalam Setiadi (2003:160) menyatakan bahwa, persepsi didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah umum Perbankan dan Lembaga Keuangan. Dalam mata kuliah tersebut membahas tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Kvensional, prinsip-prinsip Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah, serta keunggulan-keunggulan Bank Syariah. Dari informasi tersebut dapat dijadikan persepsi terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Mahasiswa pendidikan

ekonomi angkatan 2011 dan 2012 telah memiliki pengetahuan tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat mepersepsikan bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah. Menurut Lucas dan Brit dalam Nurpratama (2014:21) mengemukakan bahwa aspek-aspek minat terdiri dari *Attention* (perhatian), *Interest* (ketertarikan), dan *Desire* (keinginan). Pada dasarnya perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku konsumen lainnya, tetapi konsumen yang berprofesi sebagai mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar karena usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah:

apakah ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena dalam prosedur dan analisisnya peneliti menggunakan analisis statistik. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *Proporsional Random Sampling*, sebanyak 66 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + ei$$

Untuk analisis varian garis regresi yaitu untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah

terhadap minat menabung di Perbankan Syariah yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

Sedangkan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$$

Selanjutnya, uji efektivitas garis regresi bertujuan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis garis regresi sederhana diperoleh R_{square} sebesar 0,777. Koefisien determinasi R_{square} dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Berdasarkan analisis garis regresi linier berganda diperoleh hasil dalam tabel berikut ini:

Tabel Ringkasan Uji F, Multiple R, dan R Square

Variabel	F_{Hitung}	Sig. F	a	R
	Tabel			Square
X terhadap Y	22 3,335	0,000 ,991	0,05 0,882 ^a	0,777

Sumber : Data diolah 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 223,335 > F_{tabel} = 3,991$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember. Untuk koefisien determinasi R_{Square} sebesar 77,7%. sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain dari lingkungan masyarakat seperti kelompok acuan (keluarga atau teman sebaya). Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,882 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Minat menabung merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung. Pada prinsipnya minat menabung seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau stimuli dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung. Adapun salah satu hal yang mempengaruhi minat menabung dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah.

Persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah sangat menentukan minat menabung di Perbankan Syariah. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji F diketahui bahwa variabel bebas (Persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah) mempengaruhi variabel terikat minat menabung di Perbankan Syariah). Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji $F_{hitung} = 223,335 > F_{tabel} = 3,991$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Berdasarkan analisis koefisien determinasi berganda (R^2) besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 77,7%.

Persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berarti penilaian atau kesan mahasiswa terhadap Bank Syariah tersebut. Dimana seorang mahasiswa

yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan/minat untuk menabung pada Bank Syariah tersebut. Sebaliknya, jika persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa tentang Bank Syariah negatif/buruk, maka keinginan mahasiswa untuk menabung juga akan kecil.

Seorang mahasiswa sebelum memiliki keinginan/minat untuk menabung pada Bank Syariah biasanya sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai Bank Syariah tersebut. Semakin banyak informasi yang diperoleh mahasiswa, maka akan menentukan persepsi mahasiswa tersebut terhadap Bank Syariah. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi khususnya angkatan 2012 yang berminat untuk menabung di Perbankan Syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Saya dari dulu memang berkeinginan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah mbak. Ada mata kuliah yang membahas tentang perbankan Syariah, kebetulan orang tua saya juga nasabah di Bank Syariah, sehingga saya memiliki pengetahuan yang cukup banyak mengenai Bank Syariah . Dan menurut saya pada Bank Syariah tersebut sangat bagus mbak karena tidak ada riba dan lokasinya juga dekat dengan rumah saya, selain itu semua aktivitas bisnis adalah sejalan dengan tuntutan syariah sehingga saya berminat untuk menabung pada Bank Syariah ” (SK, 21Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berminat untuk menabung di Perbankan Syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah memiliki segala informasi tentang Bank Syariah, sehingga mereka memiliki persepsi tentang Bank Syariah tersebut yang akan berdampak pada keinginan mereka untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah tersebut.

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang,

serta faktor yang berpengaruh yang didapat dari proses pengindraan yang menyebabkan adanya suatu minat. Menurut Robbins (2008:175) ketika seorang individu memilih sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikannya apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut.

Begitu halnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, meskipun sudah memiliki informasi dasar Bank Syariah dari matakuliah Perbankan, mereka akan mencari segala informasi yang berkaitan dengan Bank Syariah, serta keuntungan menjadi nasabah di Bank Syariah tersebut. Adanya segala informasi yang didapat mahasiswa tentang Bank Syariah seperti prinsip-prinsip, produk, dan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dan memiliki segi positif akan menyebabkan munculnya minat menabung atau melakukan penyimpanan uang dan menjadi nasabah tetap. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Menabung di Bank Syariah tidak perlu khawatir dengan uang riba, karena Bank syariah mempunyai prinsip halal yang terhindar dari riba, gharar (berbohong), dan maysir (judi). Produk yang ditawarkan bank syariah juga beragam, terutama tabungannya memiliki nilai lebih dari bank lainnya. Hal itulah yang mendorong saya berminat menabung di bank syariah. Selain itu, pada Bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil, sehingga sangat menguntungkan nasabah” (MP, 22Th)

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa akan memiliki minat menabung di Perbankan Syariah karena prinsip Bank Syariah yang menghindarkan dari riba, gharar (berbohong), dan masyir (judi). Seseorang terutama mahasiswa akan memilih suatu perbankan yang banyak memberikan manfaat yaitu di Perbankan Syariah terutama produk yang ditawarkan Bank Syariah berbeda dan mempunyai nilai lebih dari produk bank lainnya. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember sudah mendapatkan pengetahuan tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional bahwa menabung di Bank Syariah mendapatkan selain kemakmuran di dunia juga

mendapatkan kemakmuran akhirat. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Menurut saya Bank Syariah sangat bagus mbak, banyak memberikan keuntungan bagi nasabah, seperti pelaksanaan perbankan dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan syariah Islam, sehingga mendapatkan keuntungan akhirat juga. Selain itu, Selain itu, Bank Syariah sudah banyak membuka kantor cabang di daerah saya, sehingga membuat saya tertarik untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah” (DS, 23Th).

Adanya persepsi yang positif terhadap Bank Syariah dari para masyarakat terutama para mahasiswa pendidikan Ekonomi di Universitas Jember, membuat mereka tertarik dan memiliki minat untuk di Bank Syariah. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dengan menjadi nasabah pada Bank Syariah. Dimana metode bagi hasil perbankan syariah lebih menjanjikan daripada metode bunga, tidak ada yang meragukan keabsahan metode bagi hasil dan *profit* dan *falah* (mencari kemakmuran di dunia dan akhirat) *oriented*, sehingga menyebabkan individu memiliki keinginan/minat untuk menabung

Menurut Maxxwell dalam Khunniza (39: 2010) konsumen akan memutuskan produk yang akan dibeli berdasarkan persepsi mereka terhadap produk tersebut berkaitan dengan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi atau semakin bagus persepsi konsumen terhadap nilai suatu produk, maka minat membeli terhadap suatu produk tersebut juga semakin tinggi. Begitu halnya pada masyarakat yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, mereka akan mencari segala informasi yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan, serta keuntungan menjadi nasabah di Bank Syariah tersebut. Segala informasi yang diperoleh dan memiliki segi positif akan menyebabkan masyarakat memiliki keinginan untuk menjadi nasabah tetap dan rutin dalam melakukan penyimpanan uang (menabung). Adanya suatu persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, seseorang terutama mahasiswa akan memiliki minat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang

positif yang dimiliki oleh mahasiswa, maka memiliki keinginan untuk menabung dan menjadi nasabah pada Bank Syariah.

Jadi, hipotesis dalam penelitian yang menyebutkan diduga ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah diterima. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember) dapat terpenuhi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah di Jember dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah di Jember yaitu sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dimana mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung pada Bank Syariah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu, bagi mahasiswa yang ingin menabung dapat dijadikan pertimbangan menabung di Bank Syariah, bagi pihak Perbankan Syariah di Jember, untuk terus meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan serta pelayanannya, sehingga lebih banyak menarik masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah tersebut. Sedangkan bagi peneliti lain, untuk ikut mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khunniza, Luluk Mivta. Pengaruh Harga, Merk, dan Nama Negara Asal pada Minat Beli Konsumen. (2010). <https://digilib.uns.ac.id/>
- [2] Mustikawati, Indah. Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku, Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. 2013. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1655>.
- [3] Nurpratama, Putra Hona. Pengaruh Product Placement Terhadap Minat Beli. 2014. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjLIMCPqN_JAhUCuo4KHRjIANwQFgghMAA&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uin-suka.ac.id%2F14699%2F2%2F07730087_bab-i_iv-atau_v_daftarpustaka.pdf&usg=AFQjCNF_q2IOOusS5W0FNrcGQsV5qh5dOO&bvm=bv.110151844,d.c2E
- [4] Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Setiadi, Nugroho J. 2003. *Prilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- [6] Sumitro, W. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- [7] Susilo, dkk. 2000. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.